





dibutuhkan komunikasi untuk proses rekrutmen kader NU yang ada di Surabaya. Dalam setiap masing-masing kecamatan, sekolah dan perguruan tinggi para kader harus diberdayakan untuk kelangsungan IPPNU dimasa depan. Perlunya solidaritas yang telah terjadi dari para pengurus PC IPPNU dalam kegiatan kaderisasi formal maupun non formal diantaranya seperti kerjasama yang terjalin antara para pengurus ketika akan mengadakan kegiatan kaderisasi seperti Diklatama, Lakmud, Makesta mulai dari proses pembagian pekerjaan atau apa yang diperlukan seperti pencarian dana, penyebaran informasi untuk setiap masing-masing IPPNU di kecamatan, sekolah dan perguruan tinggi. Maupun kegiatan kader seperti Makesta, Lakmud atau Pelantikan, pengurus harus selalu mengontrol keberadaan kader NU, ketua biasanya membagi tugas kepada pengurus untuk mendatangi kegiatan-kegiatan yang diadakan kader IPPNU di kecamatan, sekolah dan perguruan tinggi. Selain itu dari setiap pengurus juga mempunyai tugas untuk membentuk kader IPPNU disetiap PAC atau kecamatan diwilayahnya atau diwilayah lain yang belum terbentuk organisasi IPPNU. Untuk itu perlu adanya rasa kecintaan memiliki IPPNU diantara pengurus PC IPPNU untuk mengembangkan dan memajukan PC IPPNU kota Surabaya untuk mampu bersaing dengan PC IPPNU di kota lainnya.

Sementara itu kader IPPNU yang telah aktif dan terus berkontribusi dan eksis dalam kegiatan IPPNU yang ada diwilayah kecamatan maupun desa yang berada di Surabaya dirasa belum sepenuhnya memenuhi cakupan kecamatan yang berada di Surabaya yang jumlahnya lebih dari 20 an kecamatan. Untuk saat ini kecamatan yang telah aktif dalam organisasi IPPNU

adalah Kecamatan Pakal dan Sukomanunggal yang berada di Surabaya Barat, Kecamatan Simokerto, Semampir, Bulak yang berada di Surabaya Utara dan Tambak sari dan Genteng yang berada di Surabaya Pusat, kecamatan Sukolilo, Gunung anyar dan Rungkut yang berada di Surabaya Timur.

Selain itu juga terdapat Sekolah Islam atau Maarif yang telah aktif diantaranya Sekolah Ammanatul Ummah, Al-Amin, Nurul Huda, Nurul Hikmah. Selain itu Perguruan Tinggi yang telah aktif di Surabaya diantaranya Perguruan Tinggi UIN Sunan Ampel Surabaya, Perguruan Tinggi UNESA dan baru dibentuk Perguruan Tinggi UNAIR.

Adanya Kecamatan-kecamatan, Sekolah dan Perguruan Tinggi yang berada di Surabaya yang telah mampu berkontribusi diwilayah kecamatan, sekolah dan perguruan tinggi tersebut membuat pengurus PC IPPNU Kota Surabaya untuk lebih meningkatkan eksistensi yang ada di wilayah Kecamatan, Sekolah dan Perguruan Tinggi lainnya selain dari yang disebutkan tersebut. Cara-cara yang dilakukan pengurus PC IPPNU Kota Surabaya diantaranya adalah pendekatan atau bekerjasama kepada kepala NU yang berada di setiap masing-masing kecamatan, dengan mengundang setiap masing-masing perwakilan IPPNU dikecamatan, Sekolah atau Perguruan Tinggi serta bersilaturahmi disetiap Kecamatan, Sekolah dan Perguruan Tinggi lainnya.

Tetapi bukan berarti usaha tersebut sepenuhnya berhasil atau tanpa hambatan. Maka dengan itu pentingnya komunikasi organisasi yang terjadi dalam PC IPPNU Kota Surabaya dan kepada kader atau calon kader





## E. Kajian Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.1**  
**Kajian Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Jenis Karya	Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Temuan Penelitian	Tujuan Penelitian	Perbandingan Penelitian
1.	Rahmansyah	Skripsi	2010	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif	Strategi Pengkaderan Di Korps Dakwah Islamiyah Kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui Strategi Pengkaderan yang dilakukan organisasi Korps Dakwah Islamyyah Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</li> <li>2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan pengkaderan</li> </ol>	Penelitian ini fokus pada Strategi Pengkaderan Korps Dakwah Islamyyah Kampus UIN Sunan Kalijaga, sedangkan penelitian saya fokus menumbuhkan solidaritas kader di PC IPPNU Surabaya
2.	Akbar Sandro Yudho	Skripsi	2011	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif-analisis	Sistem Pengkaderan Dikalangan Partai Islam (Studi tentang Tarbiyah PKS di Yogyakarta)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk memberikan gambaran mengenai Tarbiyah yang dilakukan PKS di Yogyakarta</li> <li>2. Untuk dapat memberikan masukan bagi partai Islam dan partai umum lainnya</li> </ol>	Pada penelitian ini fokus pada Sistem Pengkaderan Dikalangan Partai Islam PKS di Yogyakarta, sedangkan penelitian saya fokus menumbuhkan solidaritas kader di PC IPPNU Surabaya
3.	Misbahul Munir	Skripsi	2011	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif	Strategi pengkaderan Da'i pondok pesantren Darul Hikmah desa Pekayon Sukadiri Tangerang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui langkah strategi pengkaderan yang dilakukan di pondok pesantren Darul Hikmah desa Pekayon Sukadiri Tangerang</li> <li>2. Untuk mengetahui implementasi strategi Pondok Pesantren Darul Hikmah dalam Pengkaderan Da'i</li> </ol>	Penelitian ini fokus pada Strategi pengkaderan Da'i pondok pesantren Darul Hikmah desa Pekayon Sukadiri Tangerang, sedangkan penelitian saya fokus menumbuhkan solidaritas kader di PC IPPNU Surabaya
4.	Devi Aryani	Skripsi	2013	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif	Kurikulum Pondok Pesantren Fauzul Muslimin Kotagede Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk Mengetahui tentang Kurikulum yang ada di Pondok Pesantren Fauzul Muslimin</li> <li>2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam penerapan kurikulum di Pondok Pesantren Fauzul Muslimin</li> </ol>	Penelitian ini fokus pada kurikulum Pondok Pesantren Fauzul Muslimin Kotagede Yogyakarta, sedangkan penelitian saya fokus menumbuhkan solidaritas kader di PC IPPNU Surabaya





























